



Rencana Strategis
Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M)
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tahun 2020-2024



P2M UINAR

PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT LP2M
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mencerdaskan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya "Rencana Induk Pengabdian (RIP) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2039" dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun atas beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Dasar Pengembangan Pengabdian Masyarakat, Peta Jalan Pengabdian Masyarakat dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2039 mendatang, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dokumen RIPkM untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen/pengabdi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry banda Aceh. Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta Unikal, Rencana Strategis Unikal, Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Senat Unikal yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain itu, dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui pengabdian kepada masyarakat. Dokumen RIP telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukkan untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat di LP2M UIN Ar-Raniry banda Aceh.

Banda Aceh, Januari 2021

Kepala P2M



Maimun

BAB I

A. Latar Belakang

Tri dharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen/pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pusat Pengabdian kepada masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2013-2018). RIP merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik pengabdian yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mampu turut andil dan berpartisipasi dalam mensukseskan kebijakan tersebut dengan mengangkat tema besarnya adalah “pengabdian berbasis kebutuhan dan pengembangan potensi masyarakat”.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Induk pengembangan (RIP) ini bertujuan antara lain:

1. untuk mengetahui haluan dasar pengembangan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 20 tahun ke depan
2. Memberikan arah kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039;
3. Memberikan arah pengambilan keputusan kegiatan pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039;

C. Manfaat

Manfaat dari Rencana Induk pengembangan (RIP) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan kegiatan pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039;
2. Sebagai instrument pijakan bagi tata kelola kegiatan pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039;
3. Sebagai instrumen monitoring dan sekaligus evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039;
4. Dari aspek teknis, dokumen RIP Pengabdian Masyarakat berfungsi sebagai Instrument pendukung bagi penilaian kinerja pengabdian masyarakat pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden R.I Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan status IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 477 tahun 2010 jo nomor 66 tahun 2010, tentang pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 16 tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja IAIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 12 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 383 tahun 1997 tentang kurikulum Nasional Program Sarjana strata satu (S.1);
10. Keputusan Menteri Agama R.I No: 168 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Agama.
11. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PTAI, Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Ditjen Bagais, Depag R.I, tahun 2001;
12. Keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor In.01/R/Kp.07.6/448/2013, tanggal 19 Juni 2013 tentang perubahan nama Lembaga Pengabdian pada masyarakat (LPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN AR-Raniry;

BAB II

DASAR PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1) Visi, Misi dan Tujuan

a) Visi

Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 adalah menjadi: “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Rencana Kerja Strategis tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan visi Kementerian Agama 2020-2024 dengan mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta aspirasi sivitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 adalah **“Menjadi Universitas yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan”**.

Berdasarkan Visi UIN Ar-Raniry diatas, maka Visi LP2M adalah **“Menjadi lembaga yang unggul, mandiri dan terpercaya dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang modern dalam keislaman, kebangsaan dan keuniversalan”**.

Berikutnya Visi Pusat Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

‘Menjadi Pusat Pengabdian yang unggul, mandiri dan terpercaya dalam melaksanakan pengabdian berbasis kebutuhan dan pengembangan potensi masyarakat’.

b) Misi

Untuk mewujudkan visi Kementerian Agama 2020-2024 maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;

4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Berdasarkan misi Kementerian Agama 2020-2024 di atas, maka misi utama UIN Ar-Raniry 2020-2024 adalah melahirkan lulusan yang berwawasan keislaman yang inklusif, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, yang selanjutnya dilaksanakan melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan Keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia;
2. Mengembangkan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal; dan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

Selanjutnya, berdasarkan Misi UIN Ar-Raniry 2020-2024 di atas, maka Misi LP2M adalah sebagai berikut:

7. Menyelenggarakan penelitian dan peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah mutu bahan ajar;
8. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang modern; dan
9. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan program studi guna memajukan kesejahteraan masyarakat umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan nilai-nilai Islam dan humanis.

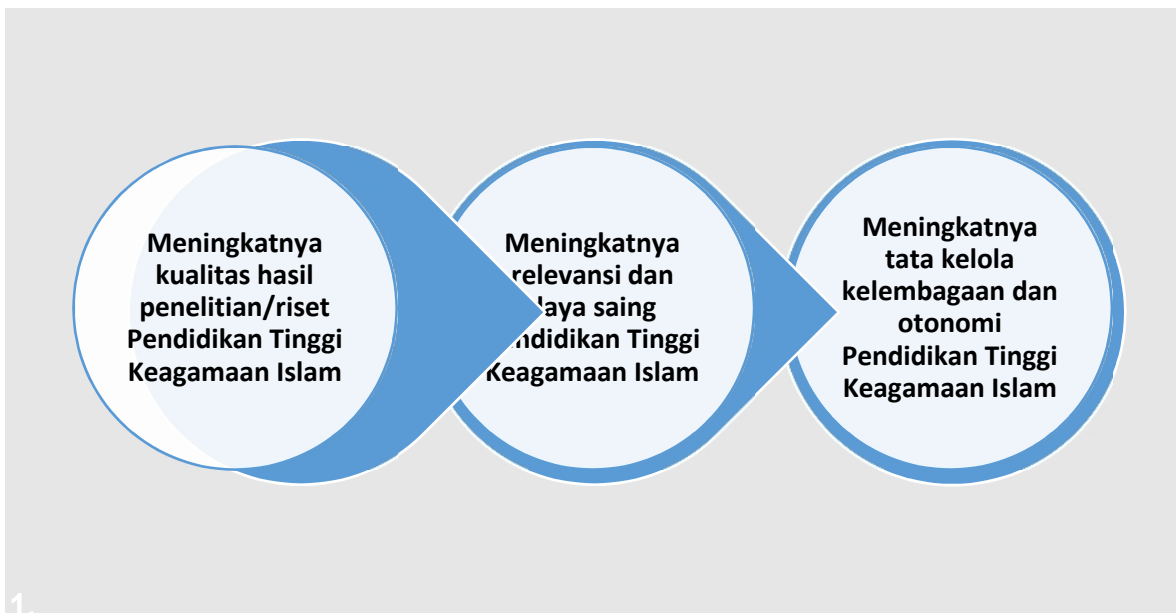
c) Tujuan

Rumusan tujuan Rencana Induk Pengembangan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2039 berdasarkan tugas dan fungsinya dijabarkan menjadi:

1. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam;
2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu;
3. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju World Class University; dan
Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

d) Sasaran

Sasaran kerja LP2M adalah sebagai berikut:



2) Pola Ilmiah Pokok

Pola ilmiah pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat diturunkan dari visi dan misi. Hal ini dilakukan tentu dalam rangka mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

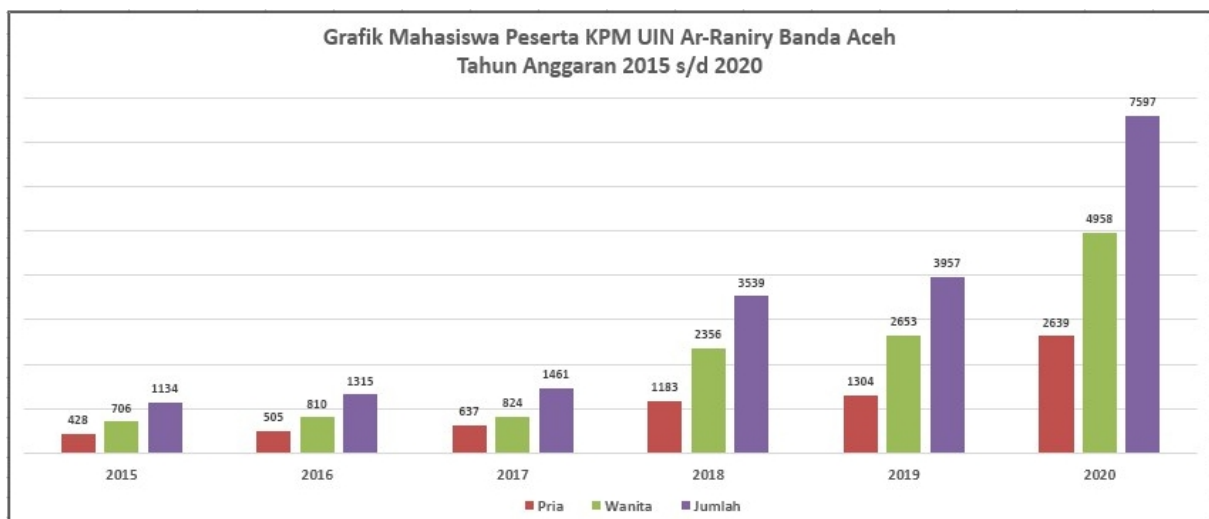
Pola ilmiah pokok ini juga digunakan dalam kegiatan penelitian dosen. Ilustrasi keterkaitan antara visi/misi, pola ilmiah pokok dan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun pola ilmiah pokok kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1) Kondisi Eksisting

Dari aspek tata kelola [governance], sejak tahun 2018 Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah dan sedang melakukan pembenahan tata kelola pengabdian masyarakat. Aspek-aspek yang telah dibenahi antara lain penyediaan skema insentif dan disinsentif pengabdian kepada masyarakat. Skema tersebut tertuang dalam regulasi formal yang di-SK-kan oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selain itu, dari sisi pendanaan kegiatan, melalui regulasi tersebut juga telah diatur pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik kegiatan yang dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Namun demikian, dari sisi produktivitas dan produk hasil pengabdian masyarakat masih sangat jauh dari harapan. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktivitas dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat menjadi penting dilakukan. Tabel di bawah ini menggambarkan kondisi eksisting pengabdian masyarakat Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;



2) Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
- Lembaga LP2M - Memiliki tiga pusat, yaitu Puslitpen, P2M dan PSGA, dengan tupoksi yang berbeda, setiap pusat fokus pada kegiatan masing-masing; - LP2M adalah pengelola dana BOPTN yang terbesar di lingkungan UIN Ar-Raniry; - Sumberdaya manusia pada IP2M sangat berkualitas; - LP2M adalah lembaga pengelola sumberdaya dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat; - Dua dari tiga tridarma perguruan Tinggi diselenggarakan oleh LP2M yaitu penelitian dan pengabdian pada masyarakat; - Telah tersedia Web khusus LPPM. - SDM sasaran - Dosen dari 9 fakultas, setiap semester membutuhkan kerjasama dengan LP2M dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat; - Mahasiswa 9 fakultas setiap semester membutuhkan pengabdian dalam bentuk KPM dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa;	- Lembaga LP2M - Belum ada koordinasi yang tepat dalam membicarakan kegiatan antara ketiga pusat dengan pimpinan; - belum ada jadwal kegiatan yang dapat diakses pimpinan dan setiap kepala Pusat untuk menghindari beradunya penggunaan fasilitas; - Sumber daya manusia belum terkelola dengan baik; - kegiatan yang disusun masih belum terencana dengan baik sehingga membutuhkan revisi anggaran beberapa kali dalam satu tahun anggaran; - Masih ada SDM yang gagap teknologi; - Tidak terkelolanya web LPPM dengan baik sehingga pengguna tidak dapat mengakses dengan akurat semua kegiatan pada LP2M. - SDM sasaran - Belum ada SOP yang mengatur tentang penelitian dosen melalui Rispro; - Tidak ada sistem informasi yang akurat tentang jadwal KPM yang dapat diakses mahasiswa, sehingga mempengaruhi validitas informasi yang tersebar;
Peluang	Tantangan
- Dana Hibah penelitian banyak tersebar; - Kerjasama dengan stake holder yang menjadi funding; - Beberapa program pengabdian dapat berkolaborasi Program	- Tercapainya akreditasi Institusi unggul; - Jumlah ratio guru besar yang sangat sedikit; - Perguruan tinggi berstandar Internasional;

Nasional dan /atau Program Pemda setempat yang sudah dialokasikan dana oleh pemerintah dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG).	4. Revolusi industri 4.0; 5. Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional dan internasional belum signifikan; 6. Keberadaan perguruan tinggi yang harus memberi manfaat nyata bagi masyarakat; 7. Kerjasama stakeHolder yang dilakukan belum dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan pendapatan BLU.
--	--

3) Prinsip dan Pendekatan

a) Prinsip dan Pendekatan Penyusunan RIP

Penyusunan RIP didasari oleh prinsip-prinsip antara lain:

i) Berbasis Regulation Driven

Prinsip ini menjadi dasar utama penyusunan RIP. Tuntutan regulasi pemerintah dalam hal ini Kemristekdikti RI) di mana RIP adalah salah satu indikator tata kelola dan kelembagaan yang baik. Penyusunan RIP in line dengan standar ketujuh dalam Permendikbud RI No. No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang tertulis “kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat”.

ii) Berbasis Islam dan Keacehan

Prinsip ini berpedoman pada kultur masyarakat Aceh yang Islami dan menjunjung tinggi adat istiadat dalam proses penempatan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

iii) Prospektif

RIP disusun didasarkan atas upaya merencanakan masa yang akan datang, termasuk target-target capaian beserta arah kebijakannya. Pendekatan penyusunan dilakukan dengan pendekatan bottom-up planning. Pendekatan ini ditempuh dalam upaya menangkap berbagai aspirasi dosen dalam upaya menyempurnakan program dan kegiatan yang terdapat dalam RIP.

b) Prinsip dan Pendekatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Di level praktis maupun metodologis, kegiatan pengabdian masyarakat merupakan proses memfasilitasi (facilitating), memediasi (mediating), mendampingi (mentoring, coaching), konsultasi (consulting), membimbing (counseling), memotivasi (motivating), melindungi (advocating), menginisiasi (enabling), menguatkan (strengthening), merekayasa/merancang bangun (designing) dan menginovasi (innovating) atau mengembangkan (developing) berbagai kelompok masyarakat yang teridentifikasi membutuhkan dan layak diberdayakan.

Karena umumnya kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi dengan penelitian karena pengabdian secara generik adalah tindak lanjut dari hasil penelitian), maka sifatnya aktif dan partisipatif. Artinya, aksinya bersifat menginisiasi dan menjemput bola, serta substansi dan metodenya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat atau kelompok sasaran pengabdian yang dituju (demand driven). Banyak pendekatan yang diterapkan oleh para dosen dalam melaksanakan PPM, baik yang bersifat personal, kelompok maupun massal. Baik pendekatan yang bersifat searah (top-down) maupun yang partisipatif, baik yang parsial maupun yang integratif dan kolaboratif.

Adapun prinsip pelaksanaan pengabdian masyarakat mengacu pada:

i. Pengembangan komunitas

Prinsip pengembangan komunitas mencakup penyuluhan dan pemberdayaan. Prinsip ini wajib termaktub dalam setiap rancangan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh setiap dosen.

i. Keadilan sosial

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan semata-mata mengentaskan masyarakat terisih (preferential option for the poor) dan masyarakat lemah, baik secara ekonomi, sosial, budaya, dan bahkan politik.

ii. Inovatif

Kegiatan pengabdian masyarakat harus melahirkan inovasi dan kebaruan bagi praktik-praktik pembangunan pada kelompok masyarakat yang terlibat.

Dalam pada itu, kegiatan pengabdian harus mampu mengubah persepsi masyarakat yang didampingi.

iii. Menyelesaikan Masalah (Problem Solving)

Kegiatan pengabdian masyarakat harus mampu berperan sebagai penyelesaian masalah (problem solver) yang dihadapi oleh sekelompok komunitas. Semakin baik derajat penyelesaian masalah kegiatan pengabdian, semakin bermutu pula kegiatan pengabdian tersebut.

iv. Berorientasi pada produk

Seluruh kegiatan pengabdian harus dapat menghasilkan produk dan keluaran (output) yang terukur, semisal prosiding pengabdian, artikel ilmiah bereputasi nasional dan internasional dan lain sebagainya.

v. Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian masyarakat harus mampu berorientasi pada dampak (outcome) jangka panjang. Kegiatan pengabdian dapat pula dilakukan berulang-ulang pada komunitas yang sama sesuai dengan masalah yang muncul dan dihadapi di lapangan.

BAB III

PETA JALAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Peta jalan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan melalui program dan kegiatan:

No	BIDANG KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
1.	Pengembangan kualitas layanan administrasi desa, sebagai upaya untuk mewujudkan nilai adil dan maslahat.	a. Pengembangan profil desa. b. Pengembangan website desa khususnya dalam program pelayanan dan informasi. c. Pengembangan SOP layanan administrasi desa. d. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.
2.	Pengembangan pemahaman spiritual keagamaan, termasuk melalui media online dan offline, bekerjasama dengan berbagai ormas dan lembaga keagamaan sebagai upaya untuk mewujudkan nilai rahmat dan toleran.	a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keagamaan melalui aktivitas dakwah yang penuh kasih sayang dan toleran di masyarakat melalui kegiatan majelis taklim, pengajian rutin, dan sebagainya. b. Pembinaan Pendakwah Islam di sekolah/madrasah dengan ajaran rahmat dan toleran. c. Literasi ICT (Information and Communications Technology) yang memperhatikan pengembangan konten dan bentuk media berbasis ICT bagi masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, adat, dan komunitas masyarakat tertentu untuk menebarkan ajaran moderasi beragama. d. Peningkatan kualitas pembelajaran dan penyebaran ajaran agama yang moderat di komunitas remaja masjid, Madrasah Diniyah, dan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). e. Merumuskan program keagamaan bersama masyarakat dan ikut terlibat aktif dalam mengawal berbagai program kegiatan keagamaan dengan mengusung moderasi beragama. f. Pengembangan destinasi wisata religi desa yang rahmat penuh toleransi. g. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.

3.	Melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana, serta mempertimbangkan resiko kerusakan lingkungan, kemudian menindaklanjuti kepada forum dan lembaga yang berkaitan untuk mewujudkan nilai rahmat dan kerjasama.	a. Penyiapan dokumen kebutuhan sarana prasarana desa dengan memperhatikan problematika yang dihadapi, potensi yang dimiliki, kearifan lokal yang dijalankan, serta ketangguhan dan keberdayaan masyarakat desa. b. Penyiapan dokumen desa yang ramah lingkungan serta mewujudkan ketangguhan dan keberdayaan masyarakat. c. Penyiapan penggerak desa untuk berbagai kebutuhan masyarakat desa yang tangguh dan berdaya. d. Penyiapan berbagai rancangan forum dan peraturan desa dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk ketangguhan dan keberdayaan masyarakat. e. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program
4.	Berperan serta dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas keluarga dan masyarakat yang sejahtera dengan kerjasama lintas kementerian, ormas, dan lembaga untuk mewujudkan nilai-nilai adil dan berimbang, rahmat, maslahat, dan kerjasama.	a. Pembekalan persiapan pra-nikah dan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga. b. Penyuluhan untuk peningkatan kualitas keluarga sakinah dan sejahtera. c. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. d. Pendidikan dan pelatihan bidang ketahanan pangan. e. Pembentukan forum tangguh masyarakat terhadap kerawanan yang dihadapi. f. Peningkatan kualitas produk rumah tangga melalui penguatan akses teknologi tepat guna, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lainnya. g. Perluasan jejaring pemasaran produk ekonomi kreatif/kewirausahaan melalui sarana ICT. h. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.
5.	Mewujudkan generasi muda yang memiliki wawasan kebangsaan yang baik, untuk mewujudkan nilai adil dan berimbang, rahmat, dan kerjasama	a. Sosialisasi sekaligus implementasi penghormatan terhadap simbol-simbol negara di masyarakat dalam berbagai kegiatan b. Pelibatan pemuda dalam berbagai kegiatan desa. c. Penyelenggaraan festival seni dan budaya lokal yang melambangkan moderasi beragama. d. Menyelenggarakan kegiatan sosial yang melibatkan pemuda lintas agama. e. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya

		program.
6.	Kegiatan pembinaan dan penyadaran syari'at (hukum) Islam.	a. Penyuluhan dan pemantapan pemahaman syari'at Islam; meliputi karakteristik syari'at Islam, klasifikasi hukum dan penjabarannya, ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan ibadah khashshah, hukum perdata Islam, hukum pidana Islam, hukum perkawinan, hukum adat, hukum dagang dan sebagainya. b. Penyuluhan bidang ekonomi Islam seperti sistem ekonomi Islam, Perbankan Islam, Bank Mu'amalat, Baitul Mal wat Tanwil, Baitul Qiradh, Pengelolaan ZIS dan lain-lain. c. Penertiban pengelolaan dan pendayagunaan harta agama, seperti tanah waqaf dana ZIS, tanah meusara dan lain-lain. d. Bimbingan dan penyuluhan hukum kepada masyarakat. e. Kegiatan-kegiatan lain yang bernilai pembinaan dan penyadaran syari'at Islam.
7.	Perbaikan dan Penyehatan Pemukiman dan Lingkungan Hidup.	a. Perbaikan sanitasi MCK. b. Menggerakkan kegiatan gotong royong pembersihan saluran air, halaman, jalan, lorong, tanah kosong, kuburan dan lain-lain. c. Memagari pekarangan dan menertibkan binatang ternak. d. Dan kegiatan-kegiatan lain yang bernilai perbaikan dan penyehatan pemukiman dan lingkungan hidup.
8.	Pembentukan/ Penataan Kelembagaan/ Organisasi Sosial Ekonomi dan Keagamaan.	a. Pembentukan group pengajian TKA, TPA, TQA, THA, pengajian kaum ibu dan pengajian orang dewasa. b. Pembentukan group kesenian, group olah raga, group jantung sehat dan lain-lain. c. Pembentukan/penataan organisasi remaja mesjid, remaja meunasah, remaja gampong dan lain-lain. d. Pembentukan/penataan kelompok tani, peternak, pengrajin dan lain-lain.
9.	Pembinaan dan Pengembangan Sastra dan Budaya Damai yang Islami.	a. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan Damai yang Islami. b. Pembinaan dan pengembangan kesenian Islami, seperti saman, rateeb meuseukat, nasyid/rebana, seulawet dan lain-lain.

		c. Membimbing bacaan Dalail Khairat, Barzanji, buku-buku hikayat tulisan Arab Jawi dan lain-lain. d. Pembinaan kader-kader penulis dan pembaca puisi, hikayat, pantun, syair dan lain-lain yang terkait dengan Budaya Damai.
10.	KPM Pra Bencana / pencegahan bencana (Covid 19)	a. Edukasi Pencegahan COVID 19 berbasis online minimal 4 (empat) produk. b. Pembuatan media edukasi COVID 19 berbasis online minimal 4 (empat) produk. c. Perancangan aplikasi pendeteksi COVID-19. d. Penanggulangan dampak Covid-19 (baik moril maupun spirituil) melalui konseling online. d. Peningkatan kerjasama komunitas-komunitas untuk upaya pencegahan. e. Pembuatan alat pelindung diri berbasis potensi lokal. f. Berperan aktif membantu pemerintah setempat dalam program pencegahan Covid-19, dan lain sebagainya.
11.	Rehabilitation (Fase Rehabilitasi Pasca Bencana Covid-19)	a. Memberikan pendampingan, baik kepada individu maupun keluarga yang terdampak Covid-19 secara online dan offline b. Melakukan trauma healing menggunakan pendekatan psikologi maupun nilai-nilai Islam secara online dan offline (minimal 4 (empat) produk). c. Melakukan berbagai upaya penguatan masyarakat secara sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya dalam rangka melakukan recovery tatanan masyarakat tertentu secara online atau offline
12.	Reconstruction (Fase Rekonstruksi Pasca Covid-19)	a. Melakukan studi-studi maupun riset baik berbasis lapangan maupun kepustakaan dalam rangka memahami kembali fenomena bencana Covid- 19. b. Memberikan pelatihan bagi masyarakat setempat untuk dapat survive secara ekonomi, sosial, maupun budaya (memberi pelatihan pedagang pasar tentang usaha online). c. Melakukan pendampingan bagi warga yang terkena dampak Covid agar dapat kembali survive seperti sedia kala secara online dan offline d. Melakukan advokasi kebijakan bagi

		masyarakat yang terkena dampak agar mendapat hak-hak dasar mereka. e. Melakukan edukasi kepada masyarakat terhadap berbagai kemungkinan pandemic secara online dan offline
--	--	--

BAB IV

PENUTUP

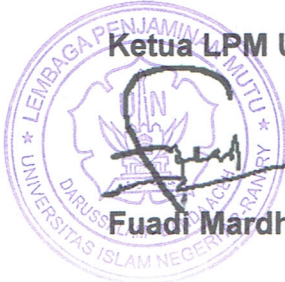
Rencana Induk P2M UIN Ar-Raniry yang sudah dipaparkan dari Bab I sampai dengan Bab IV di atas diharapkan dapat memberikan arah kebijakan, serta pedoman pelaksanaan serta skala prioritas penelitian dan penerbitan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini tentu saja sangat penting, mengingat selamaini pengabdian yang dilaksanakan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum memiliki *grand design*, sehingga implementasinya belum sepenuhnya terstruktur dan sistematis.

Rencana Induk yang sudah disusun ini bukan berarti tidak menerima inovasi-inovasi dan pengembangan di lingkup fakultas maupun program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tentu saja inovasi sesuai bidang dan rumpun ilmu masing-masing program studi sangat diperlukan dalam bingkai pengembangan Rencana Induk ini.

Banda Aceh, 17 Februari 2021

Disahkan oleh,

Ketua LPM UIN Ar-Raniry,



Fuadi Mardhatillah

Ketua LP2m UIN Ar-Raniry



Mukhlisah

NARASI ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun OLEH
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY BANDA ACEH
DARUSSALAM – BANDA ACEH

2020

PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh mahasiswa selama ini adalah perubahan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung dari era 70-an sampai dengan era reformasi merupakan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain kuliah pengabdian masyarakat adalah kegiatan sosial kemasyarakatan dan merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup bersama-sama dengan berbagai strata sosial kemasyarakatan, berada di tengah-tengah masyarakat, di luar kampus dan sekaligus berpartisipasi, mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.



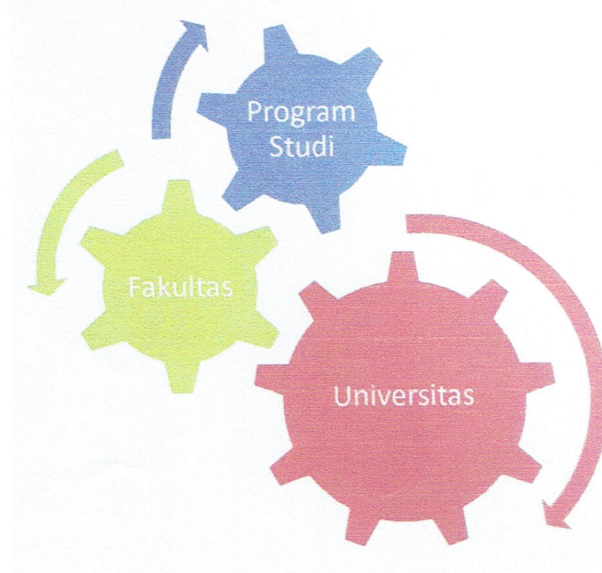
Sebagaimana terlihat dari gambar bahwa pengabdian kepada masyarakat itu berangkat dan menuju Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi akan berjalan dengan sukses jika didukung oleh tiga komponen, yaitu 1) Tradisi Akademik, 2) Fasilitas, dan 3) Finansial.

Menurut arti kamus, *roadmap* (peta jalan) adalah rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Salah satu pendekatan yang dapat dipakai dalam menentukan bagian pekerjaan untuk kontrak yang tidak sederhana adalah dengan menggunakan *milestone*. *Milestone* itu sendiri adalah salah satu perangkat dalam manajemen proyek untuk menandai titik-titik tertentu sepanjang waktu proyek. *Milestone* adalah akhir dari sebuah tahapan yang menandakan sebuah fase atau pekerjaan telah selesai. *Milestone* kegiatan pengabdian dalam ruang waktu tertentu (15-20 tahun) yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen (monodisiplin) dan/atau kelompok baik secara multidisipliner maupun intra/interdisipliner.

Roadmap Pengabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh P2M UIN Ar-Raniry merupakan turunan dari roadmap yang dirancang oleh LP2M. berikut adalah penjelasan dari roadmap yang sudah dibuat

Memompa kinerja Akademik

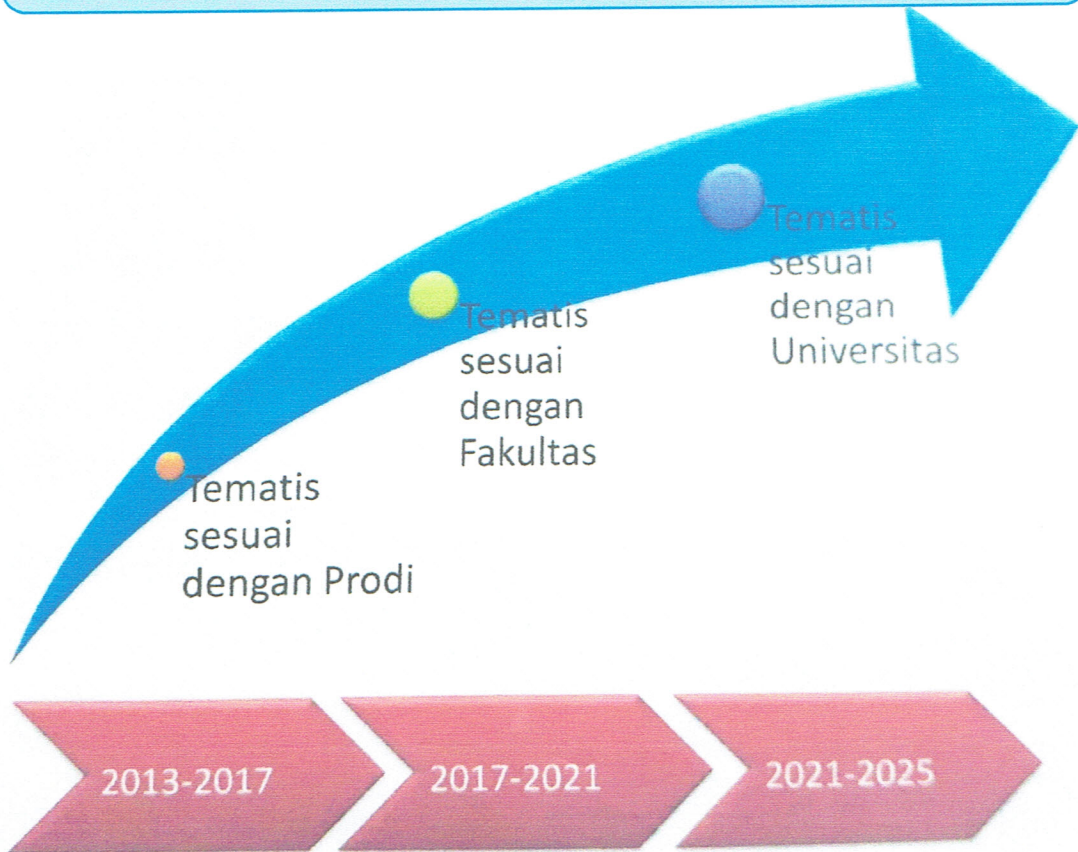


Gambar ini menunjukkan pentingnya memompa kinerja akademik, dimulai dari Prodi, fakultas hingga Universitas agar pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat secara kuantitas dan kualitas.

Ke Arah pengabdian Tematis

Menyikuti Program nasional Universitas Membangun Desa (UMD), maka P2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan arah Pengabdian Tematis sesuai dengan kekhususan setiap Prodi yang ada dalam lingkungan UIN Ar-Raniry dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Oleh karena itu pengabdian tematis sangat cocok untuk membantu masyarakat desa. Misalnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah lebih terfokus pada aspek pendidikan di desa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih cocok membangun perekonomian masyarakat desa dan demikian juga untuk Fakultas lainnya.

Ke Arah pengabdian Tematis



Gambar ini menunjukkan *milestone* kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di tahun 2013-2017 P2M menargetkan Pengabdian Tematis sesuai dengan prodi. Namun di tahun 2017-2021 P2M sudah menargetkan akan menghasilkan Pengabdian Tematis sesuai dengan Universitas pada pengabdian-pengabdian yang bertaraf Nasional maupun Internasional.

Roadmap P2M UIN Ar-Raniry 2013-2025



Gambar ini menampilkan *milestone* P2M secara keseluruhan. Terlihat dalam gambar bahwa di tahun 2013-2017 masih berupaya untuk melakukan penguatan kelembagaan secara internal, pengembangan SDM, dan penguatan jejaring dan kerjasama. Namun pada tahun 2017-2021 P2M sudah dan sedang mengusahakan penataan kelembagaan ke arah yang lebih profesional dan pengembangan kerjasama nasional dan internasional. Di tahun 2021-2025, diharapkan P2M sudah mencapai level dimana pengabdian yang dilakukan sudah berstandar internasional.

Demikian narasi ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 6 Januari 2020
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Maimun